



**LAPORAN  
PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)  
TRIWULAN I  
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2020**



**BALAI BESAR TEKSTIL**

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272  
Telepon : (022) 7206214 , Fax : (022) 7271288  
E-mail : [texirdti@bdg.centrin.net.id](mailto:texirdti@bdg.centrin.net.id)  
Website : [www.bbt.kemenperin.go.id](http://www.bbt.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2015 – 2019 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Tekstil,



*[Handwritten Signature]*  
Wibowo Dwi Hartoto

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1.  Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
I.2.  Latar Belakang Kegiatan/Program .....	2
I.3.  Struktur Organisasi .....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
II.1.  Kegiatan Tahun Anggaran 2020 .....	7
II.2.  Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	11
III.1.  Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja .....	11
III.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja .....	16
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan).....	21
III.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan .....	37
1.  Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil .....	37
2.  Output II: Jasa Teknis Indutri. ....	39
3.  Output III: Kelembagaan Balai Besar. ....	40

4.	Output IV: Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional. ....	42
5.	Output V: Layanan Manajemen Satker. ....	43
6.	Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal. ....	44
7.	Output VII: Layanan Perkantoran. ....	45
III.2.	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	46
III.2.1	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja .....	47
III.2.2	Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan .....	47
III.3.	Langkah Tindak Lanjut .....	48
III.3.2.	Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan .....	48
	LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2020.....	23
1.	Form A.....	51
2.	Form Pengukuran Rencana Aksi.....	54
3.	Form ALKI.....	62
4.	FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI).....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020 .....	7
Tabel 2.2 Perjakin TA 2020 .....	9
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan .....	10
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 .....	17
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan).....	18
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan).....	19
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan).....	20
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I 2020 ....	37

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil .....6

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1. Tugas Pokok Dan Fungsi**

Pada akhir Oktober tahun 2018 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur ini tidak secara jelas menempatkan balai besar dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 821 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;

4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

## **I.2. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategic (Strategic Plan) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional duapuluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Di samping melaksanakan, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2009 tentang Pedoman Penyusunan Renstra KL 2010 – 2014;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 249 Tahun 2011 tentang Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
5. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;



6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. SK kepala LAN No 239/IX/6/8/2003, tanggal 25 Maret 2003, tentang perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian; dan
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Triwulan I Tahun 2020 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan I ini juga terdapat target pendapatan PNBP layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan I Tahun 2020 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

### **I.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
  - Subbagian Program dan Pelaporan
  - Subbagian Keuangan
  - Subbagian Kepegawaian
  - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
  - Seksi Pemasaran
  - Seksi Kerjasama
  - Seksi Informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
  - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
  - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
  - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:
  - Seksi Pengujian
  - Seksi Sertifikasi
  - Seksi Kalibrasi.

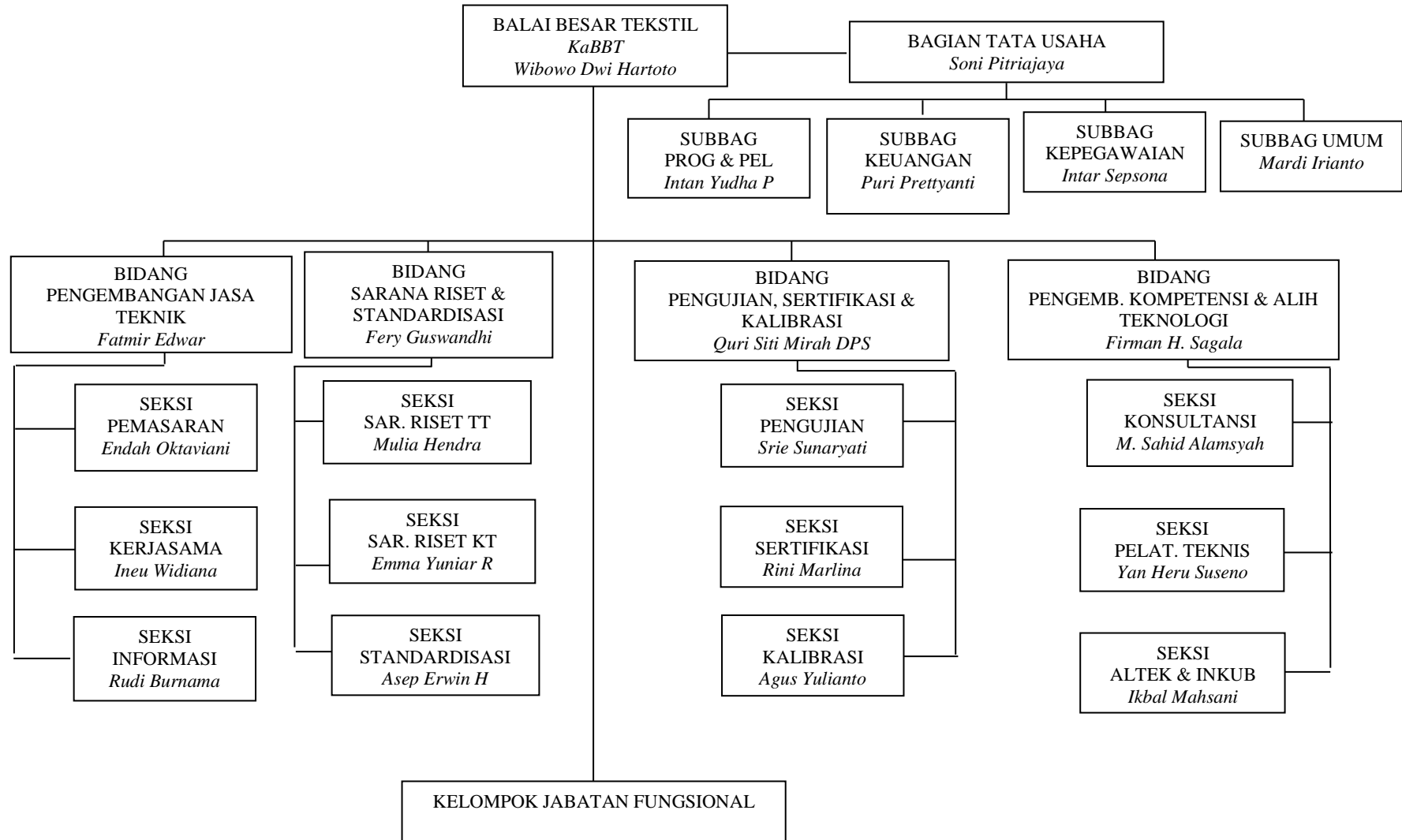
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:

- Seksi Konsultansi
- Seksi Pelatihan Teknis
- Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.

6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :

- Kelompok Peneliti
- Kelompok Litkayasa
- Kelompok Pustakawan
- Kelompok Kehumasan dan
- Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 dan pada Triwulan I 2020 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

## BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

### II.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Pada tahun anggaran 2020 Balai Besar Tekstil mempunyai satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil. Kegiatan ini memiliki output, komponen, dan sub-komponen kegiatan seperti pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020**

KODE	OUTPUT/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil
1865.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil
1	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri Tekstil
51	<i>Penelitian Bidang Teknologi Industri Tekstil</i>
A	Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan
B	Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel
1865.003	Jasa Teknis Industri
52	<i>Layanan Sertifikasi</i>
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
53	<i>Layanan Konsultansi</i>
A	Layanan Konsultansi
54	<i>Layanan Pelatihan</i>
A	Layanan Pelatihan Teknis
56	<i>Layanan Kalibrasi</i>
A	Layanan Kalibrasi
57	<i>Layanan Pengujian</i>
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
59	<i>Layanan Teknologi Proses</i>
A	Layanan Teknologi Proses
61	<i>Layanan Rbpi</i>
A	Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri
1865.004	Kelembagaan Balai Besar
51	<i>Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi</i>
A	Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil
B	Diseminasi Hasil Litbang Bbt
C	Bussiness Gathering Bbt
D	Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt

E	Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt
F	Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt
<b>52</b>	<b><i>Akreditasi/surveillance/re-akreditasi</i></b>
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian
C	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi
D	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015
E	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065
F	Implementasi Pranata Litbang Bbt
<b>53</b>	<b><i>Penataan Kearsipan Bbt</i></b>
A	Penataan Kearsipan Bbt
<b>1865.005</b>	<b>Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional</b>
<b>1</b>	<b>Litbangyasa Teknologi Industri</b>
<b>51</b>	<b><i>Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas</i></b>
A	Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba
<b>1865.01</b>	<b>Layanan Manajemen Satker</b>
<b>51</b>	<b><i>Penyusunan Program Dan Evalap</i></b>
A	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan
<b>52</b>	<b><i>Pengembangan Sdm</i></b>
A	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt
<b>53</b>	<b><i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i></b>
A	Kegiatan Pengelolaan Sai
<b>54</b>	<b><i>Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional</i></b>
A	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional
<b>55</b>	<b><i>Ceramah/sarasehan</i></b>
A	Ceramah/sarasehan
<b>56</b>	<b><i>Capacity Team Building</i></b>
A	Capacity Team Building
<b>57</b>	<b><i>Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah</i></b>
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
B	Pengembangan Zona Integritas
<b>1865.951</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>
<b>52</b>	<b><i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i></b>
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
<b>53</b>	<b><i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</i></b>
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
<b>1865.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>
<b>1</b>	<b><i>Gaji Dan Tunjangan</i></b>
A	Tanpa Sub Komponen
<b>2</b>	<b><i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i></b>
A	Tanpa Sub Komponen

## II.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2020, Balai Besar Tekstil pada tahun 2020 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2020 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Perjakin TA 2020**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
		2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23	Persen
		3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	2	Perusahaan
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	Indeks
		2. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
		3. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI
		4. Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI
		5. Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Indikator kinerja berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan**

Kode	Output	Indikator Kinerja	Target
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003	Jasa Teknis Industri	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan SDM Industr	9 Layanan Jasa Teknis
004	Kelembagaan Balai Besar	Terlaksananya Kegiatan Kelembagaan Berupa Sistem Manajemen, Kearsipan, Humas dan PPID, Pengembangan Pasar, Bussiness Gathering, Diseminasi Hasil Litbang, dan Penerbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	13 Kegiatan
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010	Layanan Manajemen Satker	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Monev, Ceramah/Saresehan, Outdoor Team Building, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SAI, Dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM BBT	8 Layanan
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
994	Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan Gaji	1 Layanan



### **BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **III.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja**

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2020 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dengan Kepala Balai Besar Tekstil untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2020. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2020 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakin							
				Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%  Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulatex	10%	Januari: Studi Pustaka  Februari: Review teknologi boiler  Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis  Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis  Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulatex  Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulatex  September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulatex	100%	Oktober: Analisis data  November: Saran dan potensi penghematan  Desember: Pelaporan
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	<b>23 % (1 litbang diterapkan di 2020)</b>  Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulatex	10%	Januari: Studi Pustaka  Februari: Review teknologi boiler  Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis  Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis  Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulatex  Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulatex  September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulatex	100%	Oktober: Analisis data  November: Saran dan potensi penghematan  Desember: Pelaporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	<b>2 perusahaan</b>	50%	Januari:  Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Pembuatan SPK. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin.  Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	65%	April: Komunikasi dengan industri  Mei: Komunikasi dengan industri  Juni: Penyusunan SPK	85%	Juli: Pelaksanaan Konsultansi  Agustus: Pelaksanaan Konsultansi  September: Pelaksanaan Konsultansi	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi  November: Pelaksanaan Supervisi  Desember: Penyusunan Laporan

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakin							
				Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	<b>33% (1 dari 3 litbang di 2020)</b>  Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	25%	Januari: persiapan penelitian  Februari: survey dan observasi  Maret: pengadaan bahan dan peralatan	50%	April: Pengadaan bahan dan peralatan  Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial  Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	75%	Juli: Eksperimen melt spinning  Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil  September: Analisis hasil penelitian	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian  November: Pembuatan laporan  Desember: Diseminasi hasil penelitian
3.	Terseleenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,60</b>	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019  Februari: Evaluasi konten kuesioner  Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif  Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	<b>1 KTI</b>	100%	Januari: submit paper  Februari: proses revisi  Maret: terbit		April:  Mei:  Juni:		Juli:  Agustus:  September:		Oktober:  November:  Desember:

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakin							
				Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	<b>3 KTI</b>	30%	Januari: Proses reuiu prosiding  Februari: Terbit prodising 1  Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur  Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	80%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional  Agustus: Proses reuiu, revisi, dan editing prosiding  September: Proses reuiu, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses reuiu, revisi, dan editing prosiding November: Proses reuiu, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	<b>7 KTI</b>	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan  Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian  Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses reuiu, revisi, dan editing  Mei: Proses reuiu, revisi, dan editing  Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan  Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian  September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses reuiu, revisi, dan editing  November: Proses reuiu, revisi, dan editing  Desember: Penerbitan KTI semester 2

**Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakin							
				Target Triwulan I		Target Triwulan II		Target Triwulan III		Target Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	<b>13 KTI</b>	10%	Januari: Studi literatur  Februari: Studi literatur  Maret: Studi literatur	50%	April: Studi literatur  Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper  Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang  Agustus: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding  September: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding  November: Penerbitan prosiding  Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	<b>10%</b>	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

**III.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja  
Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

*Progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan I TA. 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%  Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: 3%  Februari: 6%  Maret: 10%	Januari: Studi Pustaka  Februari: Review teknologi boiler  Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	Januari: Telah dilakukan studi pustaka mengenai konservasi energi khususnya energi thermal (uap)  Februari: Telah dilakukan review teknologi boiler yang saat ini digunakan khususnya di industri tekstil  Maret: Telah dilakukan review terhadap proses dyeing finishing terutama proses yang menggunakan uap	Belum ada kendala	Evaluasi operasional boiler di industri sejenis
		Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	<b>23 % (1 litbang diterapkan di 2020)</b>  Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: 3%  Februari: 6%  Maret: 10%	Januari: Studi Pustaka  Februari: Review teknologi boiler  Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	Januari: Telah dilakukan studi pustaka mengenai konservasi energi khususnya energi thermal (uap)  Februari: Telah dilakukan review teknologi boiler yang saat ini digunakan khususnya di industri tekstil  Maret: Telah dilakukan review terhadap proses dyeing finishing terutama proses yang menggunakan uap	Belum ada kendala	Evaluasi operasional boiler di industri sejenis

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	<b>2 perusahaan</b>  1. CV. Kiniko (Penerapan zat warna alam dari kopi) 2. Alfiber (dekortikator)	50%	Januari: 0%  Februari: 40%  Maret: 50%	Januari:  Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin.  Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	Januari:  Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin.  Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	Belum ada kendala	Komunikasi dengan pihak industri yang membutuhkan jasa konsultasi
2.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	<b>33% (1 dari 3 litbang di 2020)</b>  Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	25%	Januari: 10%  Februari: 15%  Maret: 25%	Januari: persiapan penelitian  Februari: survey dan observasi  Maret: pengadaan bahan dan peralatan	Januari: Studi literatur, menyusun ROK, rencana perjalanan dan penarikan anggaran  Februari: Observasi ke PT Trisulatex (data konsumsi serat sintetik industri)  Maret: Pengajuan kebutuhan bahan kimia ke bagian pengadaan, membantu proses lelang pengadaan alat litbang	Proses pengadaan bahan kimia dan lelang alat terhambat oleh skema WFH	Komunikasi lebih intensif dengan tim litbang dan bagian pengadaan/lelang



Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,60</b>	10%	Januari: 3% Februari: 6% Maret: 10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019  Februari: Evaluasi konten kuesioner  Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	Januari: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 dan disosialisasikan di rapat Evaluasi Layanan Jasa tanggal 21 Januari 2020 yang mengundang seluruh eselon 3 dan eselon 4 BBT.  Februari: Sebagai salah satu hasil kesepakatan bersama rapat sebelumnya, dibuat revisi atas kuesioner SKM yang lebih ringkas, dan bahasa yang mudah dipahami. Setelah disahkan Kabid. PJT, dilakukan pencetakan dan pembuatan link Googleform SKM.	Tidak optimalnya penyebaran kuesioner SKM karena adanya penghentian kegiatan perkantoran oleh Menperin (Surat Edaran No.3 Tahun 2020), dan penutupan layanan jasa (Surat Ka.BBT No. 719/BPPI/BBT/LP/IV/2020). Hal ini beresiko pada output kegiatan penyebaran kuesioner dalam tahun berjalan.	1. Membuat tim kecil untuk optimalisasi penyebaran kuesioner dan tindak lanjutnya. 2. Memberikan laporan rekapitulasi IKM triwulan I pada Kabid.PJT, dan menindaklanjuti hasil evaluasi parameter yang terendah.dengan cara penelusuran, perbaikan, dan pencegahan. 3. Setelah ditindaklanjuti, menghubungi kembali pelanggan melalui email atau Whatsapp untuk informasi perbaikan yang telah dilakukan.

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan)**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	<b>1 KTI</b>	100%	100%	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit	Tidak ada	Tidak ada
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	<b>3 KTI</b>	30%	Januari: 10% Februari: 20% Maret: 30%	Januari: Proses revidi prosiding Februari: Terbit prodising 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	Januari: Proses revidi prosiding Februari: Terbit prodising 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	Tidak ada	Pencarian info seminar internasional dan studi literatur untuk penulisan paper
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	<b>7 KTI</b>	25%	Januari: 10% Februari: 20% Maret: 25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah, submit artikel KTI	Jurnal ilmiah BBT belum terakreditasi, sehingga terjadi dilema bagi peneliti untuk submit tulisan di jurnal ilmiah BBT.	Kemungkinan akan dipilih tulisan perekayasa yang tidak diwajibkan untuk menerbitkan tulisan di jurnal terakreditasi atau mengusahakan untuk mengajukan akreditasi tahun ini.

**Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2020 (Lanjutan)**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	<b>13 KTI</b>	10%	Januari: 3%  Februari: 6%  Maret: 10%	Januari: Studi literatur  Februari: Studi literatur  Maret: Studi literatur	Januari: Studi literatur  Februari: Studi literatur  Maret: Studi literatur	Belum ada kendala	Studi literatur dan pengolahan data
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	<b>10%</b>	25%	Januari: 10%  Februari: 15%  Maret: 25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	Masih ada peneliti yang belum mempunyai akun google scholar.	Mendorong peneliti untuk mempunyai akun google scholar.

**Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	10%	Januari: 3% Februari: 6% Maret: 10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	Januari: Telah dilakukan studi pustaka mengenai konservasi energi khususnya energi thermal (uap) Februari: Telah dilakukan review teknologi boiler yang saat ini digunakan khususnya di industri tekstil Maret: Telah dilakukan review terhadap proses dyeing finishing terutama proses yang menggunakan uap	Belum ada kendala
	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23%	50%	Januari: 3% Februari: 6% Maret: 10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	Januari: Telah dilakukan studi pustaka mengenai konservasi energi khususnya energi thermal (uap) Februari: Telah dilakukan review teknologi boiler yang saat ini digunakan khususnya di industri tekstil Maret: Telah dilakukan review terhadap proses dyeing finishing terutama proses yang menggunakan uap	Belum ada kendala

	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	2 perusahaan	50%	Januari: 0% Februari: 40% Maret: 50%	Januari:- Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Perancangan . Pembuatan dan perakitan mesin. Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	Januari:- Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Perancangan . Pembuatan dan perakitan mesin. Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	Belum ada Kendala
--	---	--------------	-----	--	---	---	-------------------

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

**1) Indikator Kinerja I.1: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.**

Indikator kinerja ini merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Dihitung dengan membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Target dari indikator kinerja ini adalah efisiensi sebesar 5%.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 10%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa studi pustaka mengenai konservasi energi khususnya energi *thermal* (uap), review teknologi *boiler* yang saat ini digunakan khususnya di industri tekstil, dan *review* penggunaan uap pada proses *dyeing finishing* terutama proses yang menggunakan uap telah dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada triwulan IV tahun 2019, sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode triwulan I pada tahun sebelumnya.

**b) Kendala**

Belum ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya ditentukan proses yang akan dihitung efisiensinya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan evaluasi operasional *boiler* di industri sejenis.

**2) Indikator Kinerja I.2: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.**

Indikator kinerja ini berkaitan dengan indikator kinerja sebelumnya. Indikator kinerja ini menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Target pada indikator kinerja ini adalah 23% atau 1 litbang diterapkan di tahun 2020 ini.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 10%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa studi pustaka mengenai konservasi energi khususnya energi *thermal* (uap), review teknologi boiler yang saat ini digunakan khususnya di industri tekstil, dan review penggunaan uap pada proses dyeing finishing terutama proses yang menggunakan uap telah dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Adapun pada tahun sebelumnya, terdapat indikator kinerja yang mirip, tetapi yang dihitung adalah jumlah perusahaannya dan indikator kinerja tersebut juga baru ditetapkan pada triwulan IV.

**b) Kendala**

Belum ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya ditentukan proses yang akan dihitung efisiensinya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan evaluasi operasional *boiler* di industri sejenis.

**3) Indikator Kinerja I.3: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target pada indikator kinerja ini adalah 2 perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 50% atau sebanyak 1 perusahaan dan telah terealisasi sebesar 50%, yaitu CV. Alfiber yang menggunakan paket teknologi Balai berupa alat dekortikator atau alat pemipih serat nanas.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa Komunikasi, verifikasi desain dan biaya, perancangan, pembuatan dan perakitan mesin, evaluasi performa dan uji coba mesin, serah terima dan pengiriman alat, dan pelaporan telah dapat terlaksana sesuai rencana.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Adapun pada tahun sebelumnya, terdapat indikator kinerja yang mirip, tetapi yang dihitung terbatas pada jumlah inovasi/ hasil litbangyasa, bukan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi, dan indikator kinerja tersebut juga baru ditetapkan pada triwulan IV.

**b) Kendala**

Belum ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya ditentukan proses yang akan dihitung efisiensinya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan komunikasi intensif dengan pihak industri yang memerlukan jasa konsultansi atau menawarkan problem solving terhadap permasalahan yang ada di industri.



**Sasaran Kegiatan II: Meningkatkan penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	25%	Jan: 10% Feb: 15% Mar: 25%	Januari: Persiapan penelitian Februari: Survey dan observasi Maret: Pengadaan bahan dan peralatan	Januari: Studi literatur, menyusun ROK, rencana perjalanan dan penarikan anggaran Februari: Observasi ke PT Trisulatex (data konsumsi serat sintetik industri) Maret: Pengajuan kebutuhan bahan kimia ke bagian pengadaan, membantu proses lelang pengadaan alat litbang	Proses pengadaan bahan kimia dan lelang alat terhambat oleh skema WFH

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan II ini adalah:

**1) Indikator Kinerja II.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk *in house riset*) pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 25%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa persiapan penelitian, survey dan observasi, serta pengadaan bahan dan peralatan telah dapat dilaksanakan, yaitu dengan realisasi berupa studi literatur, menyusun ROK, rencana perjalanan, dan

penarikan anggaran; Observasi ke PT Trisulatex (untuk memperoleh data konsumsi serat sintetik industri); dan pengajuan kebutuhan bahan kimia ke bagian pengadaan, serta membantu proses lelang pengadaan alat litbang, dan karena proses lelang telah berjalan sejak awal tahun sehingga pada akhir triwulan I ini telah didapatkan pemenang lelang.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

**b) Kendala**

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian/ pelaksanaan indikator kinerja ini, yaitu: proses pengadaan bahan kimia yang agak terhambat oleh skema WFH, diantaranya disebabkan oleh pihak supplier yang menunda pengadaan.

**c) Rekomendasi**

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah diperlukan komunikasi lebih intensif antara tim litbang dengan bagian pengadaan dan supplier bahan kimia.

**Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	10%	<p>Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019.</p> <p>Februari: Evaluasi konten kuesioner.</p> <p>Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM.</p>	<p>Januari: Evaluasi hasil IKM tahun 2019, sosialisasi evaluasi hasil IKM.</p> <p>Februari: Revisi/ simplifikasi kuesioner SKM dan pembuatan link Googleform SKM.</p> <p>Maret: Penyebaran kuesioner. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 82.50 atau setara dengan 3.30 (dari 13 responden).</p>	Kesulitan pengumpulan kembali kuesioner karena pelanggan yang datang biasanya hanya mengutus kurir untuk mengirimkan sampel.
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100 %	100 %	<p>Januari: submit paper</p> <p>Februari: proses revisi</p> <p>Maret: terbit</p>	<p>Januari: submit paper</p> <p>Februari: proses revisi</p> <p>Maret: terbit</p>	Tidak ada
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	30%	30%	<p>Januari: Proses reviu prosiding</p> <p>Februari: Terbit prosiding 1</p> <p>Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur</p>	<p>Januari: Proses reviu prosiding</p> <p>Februari: Terbit prosiding 1</p> <p>Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur</p>	Tidak ada
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	25%	<p>Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan.</p> <p>Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil</p>	<p>Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan</p> <p>Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil</p>	Jurnal ilmiah BBT belum terakreditasi, sehingga terjadi dilema bagi peneliti untuk submit tulisan di jurnal ilmiah BBT.

					dan pembahasan penelitian.  Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	dan pembahasan penelitian  Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah, submit artikel KTI	
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	25%	25%	Januari: Studi literatur  Februari: Studi literatur  Maret: Studi literatur	Januari: Studi literatur  Februari: Studi literatur  Maret: Studi literatur	Belum ada kendala
	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020  Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	Masih ada peneliti yang belum mempunyai akun google scholar.

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan III ini adalah:

**1) Indikator Kinerja III.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.**

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 10%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I, yaitu melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019; evaluasi konten kuesioner; penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I, serta monev hasil IKM telah dapat dilaksanakan.

Adapun realisasi kegiatan, yaitu telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 dan disosialisasikan di rapat Evaluasi Layanan Jasa tanggal 21 Januari 2020 yang mengundang seluruh eselon 3 dan eselon 4 BBT. Sebagai salah satu hasil kesepakatan bersama rapat sebelumnya, dibuat revisi atas kuesioner SKM yang lebih ringkas, dan bahasa yang mudah dipahami. Setelah disahkan Kabid. PJT, dilakukan pencetakan dan pembuatan link Googleform SKM. Setelah itu dimulai penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa BBT. Hasilnya nilai IKM Unit Layanan sebesar 82.50 atau setara dengan 3.30 (dari 13 responden).

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan. Apabila dibandingkan dengan realisasi triwulan I tahun sebelumnya dapat dilihat bahwa target dan capaian fisik pada triwulan ini adalah sama sebesar 25%, akan tetapi jumlah responden yang telah mengisi dan mengembalikan kuesioner lebih banyak pada triwulan I tahun sebelumnya.

**b) Kendala**

Penyebaran kuesioner SKM menjadi tidak optimal karena adanya penghentian kegiatan perkantoran oleh Menperin (Surat Edaran No.3 Tahun 2020), dan penutupan layanan jasa (Surat Ka.BBT No. 719/BPPI/BBT/LP/IV/2020) terkait pandemi Covid-19. Hal ini beresiko pada output kegiatan penyebaran kuesioner dalam tahun berjalan.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya strategi lain agar pengisian kuesioner mencapai jumlah responden yang diperlukan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah:

- Membuat tim kecil untuk optimalisasi penyebaran kuesioner dan tindak lanjutnya.
- Memberikan laporan rekapitulasi IKM triwulan I pada Kabid.PJT, dan menindaklanjuti hasil evaluasi parameter yang terendah dengan cara penelusuran, perbaikan, dan pencegahan.
- Setelah ditindaklanjuti, menghubungi kembali pelanggan melalui email atau Whatsapp untuk informasi perbaikan yang telah dilakukan.

## **2) Indikator Kinerja III.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan.

### **a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Indikator ini ditargetkan telah tercapai 100% pada akhir triwulan I dan target fisik telah teralisasi sebesar 100%, atau **mencapai target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa submit paper, proses revisi, dan KTI diterbitkan telah dapat dilaksanakan sesuai rencana. KTI berupa jurnal telah terbit dalam jurnal internasional dan tuisan dapat diakses pada [https://biointerfaceresearch.com/?page\\_id=5446](https://biointerfaceresearch.com/?page_id=5446).

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan. Jika dibandingkan dengan realisasi triwulan I periode yang sama pada tahun sebelumnya, realisasi pada periode ini terbilang cepat karena proses penulisan KTI telah dimulai pada tahun

sebelumnya dan pada tahun ini tinggal melakukan proses submit paper.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dengan baik.

Untuk indikator kinerja ini pada tahun berikutnya dapat dimulai dengan proses penulisan KTI pada tahun ini sehingga pada tahun berikutnya dapat dilakukan submit paper.

**3) Indikator Kinerja III.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 30% dan telah terealisasi sebesar 30%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa proses review prosiding dan terbitnya prosiding pertama dari target 3 prosiding; pencarian info seminar internasional dan studi literatur untuk penulisan prosiding kedua dan ketiga telah dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Belum ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pencarian informasi yang luar tentang seminar internasional sesuai topik yang menjadi kompetensi peneliti Balai.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan pencarian info seminar internasional dan studi literatur untuk penulisan paper.

**4) Indikator Kinerja III.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari status akreditasi berupa nilai Sinta yang diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 25%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan; Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian; Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah telah dapat dilaksanakan sesuai rencana, bahkan telah dapat submit artikel KTI.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Belum ada kendala pada tahap ini.



**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik.

Untuk proses berikutnya akan dilakukan Studi literatur dan pengolahan data.

**5) Indikator Kinerja III.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 10%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa studi literatur telah dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Belum ada kendala pada tahap ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik, akan tetapi dengan kondisi pandemi ini apakah kegiatan Diseminasi Hasil Litbang BBT akan tetap dilakukan atau tidak perlu dipastikan kembali.

Untuk proses berikutnya akan dilakukan Studi literatur dan pengolahan data, serta mencari alternatif seminar nasional diluar BBT jika BBT batal menyelenggarakan Diseminasi Hasil Litbang.

**6) Indikator Kinerja III.6: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.**

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020. Indikator kinerja ini memiliki cara perhitungan yang sedikit berbeda dibandingkan dengan cara perhitungan sitasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya jumlah sitasi yang dihitung hanya sitasi yang dilakukan pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Pada triwulan I TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 25%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 telah dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada Triwulan IV sehingga tidak dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

**b) Kendala**

Masih ada peneliti yang belum mempunyai akun google scholar.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah monitoring sitasi KTI dapat berjalan dengan baik, terutama bila semua peneliti memiliki akun google scholar.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mendorong peneliti untuk mempunyai akun google scholar

sehingga setiap tulisan peneliti tersebut - walaupun bukan di jurnal ilmiah BBT - disitasi oleh penulis lain, maka akan dapat terlacak.

### III.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2020, terdapat 7 Output pada Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil (1865). Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan I 2020 per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I 2020**

Output Kegiatan 1865		Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
				%	%	
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	488.330	66,32	5,92	29,50	15,75
003	Jasa Teknis Industri	1.529.567	9,24	12,02	32,64	23,75
004	Kelembagaan Balai Besar	856.591	29,30	5,84	25,72	22,70
005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	19.543.130	0,47	0,04	22,50	13,00
010	Layanan Manajemen Satker	612.414	24,05	1,25	28,91	24,34
951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1.531.555	27,36	-	39,09	23,50
994	Layanan Perkantoran	16.460.627	27,34	21,66	33,33	21,76
<b>TOTAL</b>		<b>41.022.214</b>	<b>14,32</b>	<b>9,37</b>	<b>28,09</b>	<b>17,71</b>

Evaluasi pencapaian tiap output Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil adalah sebagai berikut:

#### 1. Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R
		%	%	%	%
001. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	488.330	66,32	5,92	29,50	15,75

**a. Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pagu Anggaran untuk output I sebesar Rp. 488.330.000 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I sebesar 66,32%. Namun pada output I ini realisasi keuangan baru mencapai 5,92 %, atau **belum mencapai target**. Pada Triwulan I direncanakan target realisasi fisik mencapai 29,50%. Namun realisasi fisik output I baru mencapai 15,75 % atau **belum mencapai target**.

Realisasi fisik dari output I ini adalah telah dilakukan penentuan anggota tim litbang dan penyusunan rencana kerja, telah dilakukan survey pengolahan serat Biduri dan spek mesin pengolah serat Biduri, telah dilakukan percobaan pendahuluan pengolahan serat Rami dan telah tersedia 100Kg serta Rami, telah dilakukan studi literatur dan koordinasi dengan industri terkait pengolahan serat rami, dan telah diperoleh penyedia mesin pengolah serat biduri.

**b. Kendala**

Kendala output I tidak mencapai sasaran, yaitu seluruh pendanaan kegiatan ini bersumber dari PNBP yang penerimaannya terhambat karena penghentian kegiatan layanan jasa selama pandemi Covid-19. Proses pengadaan bahan dan peralatan/mesin belum terlaksana, sehubungan dengan kondisi force majeure mengenai covid-19. Permasalahan juga ada pada kontinuitas bahan baku rami.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini sangat bergantung pada pendanaan yang bersumber dari PNBP.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah membuat skala prioritas penggunaan dana PNBP dan menunggu pandemi covid 19 selesai agar bisa melanjutkan untuk proses pengadaan.

## 2. Output II: Jasa Teknis Industri.

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	S
		%	%	%	%
003. Jasa Teknis Industri	1.529.567	9,24	12,02	32,64	23,75

### a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output II sebesar Rp. 1.529.567 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I sebesar 9,24%. Pada output II ini realisasi keuangan mencapai 12,02 % atau **sudah mencapai target**. Pada Triwulan I realisasi fisik mencapai direncanakan target realisasi fisik sebesar 32,64%. Namun realisasi fisik output II baru mencapai 23,75 % atau **belum mencapai target**.

Realisasi fisik dari output II ini adalah telah dibuka 9 layanan jasa Balai, telah melakukan proses sertifikasi 18 SNI Wajib Pakaian Bayi dan 2 SNI Wajib Mainan Anak, melakukan follow up klien dengan jadwal audit bulan Januari dan Februari 2020 dan melaksanakan audit di PT. Indokapas, melakukan verifikasi temuan audit PT Indokapas oleh auditor, menyiapkan form, dokumen dan tim auditor untuk audit PT. Tastex, melaksanakan kegiatan pengujian dan kalibrasi sesuai WO yang masuk, melakukan perencanaan kegiatan konsultasi dan pelatihan teknis, dan penjajakan konsultasi dengan industri.

### b. Kendala

Kendala output II tidak mencapai target fisik adalah Kegiatan pelayanan jasa teknis banyak yang harus ditunda disebabkan adanya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan Work from Home, sedangkan kegiatan layanan jasa seperti pengujian dan kalibrasi memerlukan alat di laboratorium; kegiatan sertifikasi memerlukan kegiatan pengambilan contoh dan audit ke lokasi.

Adapun kegiatan pelatihan dan konsultasi belum ada SPK yang dapat ditindaklanjuti.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan layanan jasa dengan adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan perusahaan yang seharusnya disertifikasi ulang menjadi terlambat.

Rekomendasi yang direncanakan untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan follow up kepada pelanggan terkait penentuan jadwal audit, PPC dan program pelatihan. Sementara menunggu kondisi memungkinkan untuk dapat dilakukan kembali bekerja di kantor seperti biasa maupun jika terpaksa bekerja di kantor perlu dilakukan tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 selama di kantor dan di perjalanan.

**3. Output III: Kelembagaan Balai Besar.**

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R
		%	%	%	%
004. Kelembagaan Balai Besar	856.591	29,30	5,84	25,72	22,70

**a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:**

Pagu Anggaran untuk output III sebesar Rp. 856.591.000 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I sebesar 29,30%. Namun pada output III ini realisasi keuangan baru mencapai 5,84 % atau **tidak mencapai target**. Pada Triwulan I direncanakan target realisasi fisik mencapai 25,72%. Namun realisasi fisik output III baru mencapai 22,70 % atau **belum mencapai target**.

Realisasi kegiatan output III pada Triwulan I 2020 antara lain penyusunan personil tim, penyusunan jadwal kegiatan, mereviu

pedoman dan prosedur mutu SMM, persiapan uji banding laboratorium, persiapan audit internal dan persiapan reassessmen, menyusun pedoman mutu pranata litbang, perancangan konsep Diseminasi Hasil Litbang dan Bussiness Gathering, perancangan user interface dan pelaksanaan survey user requirement aplikasi Textract.

**b. Kendala**

Kendala output III tidak mencapai target adalah kegiatan kelembagaan terkait akreditasi sistem manajemen mutu terhambat karena belum semua temuan audit internal dan audit eksternal dapat ditindaklanjuti sehubungan dengan kebijakan WFH terkait pandemi virus Covid-19. Demikian pula untuk kegiatan kelembagaan terkait diseminasi, hambatan disebabkan penundaan kegiatan karena sumber dana kegiatan yaitu dari PNBPN tersendat karena kebijakan WFH, sedangkan pada kegiatan penyusunan user requirement pada kegiatan Pengembangan textile service system, terhambat karena kurangnya responden.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan kelembagaan dengan adanya skema Work from Home (WFH) karena pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya antara lain agar segera melakukan follow up terhadap tindak lanjut temuan dari audit internal dan eksternal yang dapat dilakukan dari rumah dan menambah jumlah responden yang diperlukan untuk pengembangan Textile Service System.

#### 4. Output IV: Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R
		%	%	%	%
005. Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	19.543.130	0,47	0,04	22,50	13,00

##### a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output IV sebesar Rp. 19.543.130 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I sebesar 0,46%. Namun pada output IV ini realisasi keuangan baru mencapai 0,04 % atau **tidak mencapai target**. Pada Triwulan I direncanakan target realisasi fisik mencapai 22,50 %. Namun realisasi fisik output IV baru mencapai 13,00% atau **belum mencapai target**.

Realisasi kegiatan output IV pada Triwulan I 2020 diantaranya telah dilakukan penentuan anggota tim litbang dan penyusunan rencana kerja litbang, observasi ke PT Trisulutex untuk memperoleh data mengenai jenis dan volume konsumsi bahan benang sintetis, pembuatan dan dyeing finishing kain sintetis serta potensi/prospek penggunaan benang sintetis fungsional *high durability* dan pemasarannya, diskusi dengan pelaku industri fiber making mengenai prospek implementasi riset serat sintetis fungsional.

##### b. Kendala

Kendala output IV tidak mencapai target adalah penangguhan rencana kunjungan ke industri dalam rangka survey dan observasi disebabkan adanya skema work from home (WFH) terkait pandemi Covid-19, juga terdapat pengadaan alat melalui lelang sebesar 18 M yang pembayarannya baru dilakukan 7 bulan yang akan datang sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran secara keseluruhan.

##### c. Rekomendasi



Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan litbang dengan adanya skema *Work from Home* (WFH) karena pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah menjadwalkan ulang rencana kunjungan ke industri, mengusahakan komunikasi tidak langsung dengan pihak industri dan memproses pengadaan alat.

#### 5. Output V: Layanan Manajemen Satker.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R
		%	%	%	%
010. Layanan Manajemen Satker	612.414	24,05	1,25	28,91	24,34

##### a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output V sebesar Rp. 612.14.000 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I sebesar 24,05%. Namun pada output V ini realisasi keuangan baru mencapai 1,25% atau **tidak tercapai**. Pada Triwulan I direncanakan target realisasi fisik mencapai 28,91 %. Namun realisasi fisik output V baru mencapai 24,34% atau **belum mencapai target**.

Realisasi kegiatan output V pada Triwulan I 2020 diantaranya penyusunan Satuan 3B TA 2021, pelaksanaan Monev anggaran dan Perjakin 2020, pelaksanaan pelatihan internal Budaya Pelayanan Prima, bimtek SIRUP, dan pelatihan kehumasan, sosialisasi kearsipan dan disiplin pegawai, pengiriman peserta Bimbingan Tenis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bimtek SDM Arsip, dan Diklat Sistem Industri I, penyusunan kertas kerja SPIP 2020, persiapan dokumen ZI.

**b. Kendala**

Kendala output V tidak mencapai target keuangan karena output Layanan Manajemen Satker ini sempat terkena blokir dan baru dilakukan buka blokir pada akhir Februari. Sedangkan hambatan pada realisasi fisik adalah belum bisa dilakukannya kegiatan yang melibatkan tatap muka akibat kebijakan *sosial distancing*, sedangkan output Layanan Manajemen Satker umumnya kegiatan yang mengumpulkan seluruh pegawai atau melibatkan tatap muka pegawai.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan Layanan Manajemen Satker dengan adanya kebijakan *social distancing* karena pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah follow up terkait kegiatan-kegiatan yang belum berjalan akibat sosial distancing dan terus dilakukan koordinasi secara daring (*online*).

**6. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.**

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R
		%	%	%	%
010. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1.531.555	27,36	-	39,09	23,50

**a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:**

Pagu Anggaran untuk output VI sebesar Rp. 1.531.555.000 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I sebesar 27,36%. Namun pada output VI ini realisasi keuangan belum ada realisasi keuangan 0,% atau **tidak mencapai target**. Pada Triwulan I direncanakan target realisasi fisik mencapai 39,09%. Namun

realisasi fisik output VI baru mencapai 23,50 % atau **belum mencapai target.**

Realisasi kegiatan output VI pada Triwulan I 2020 diantaranya pengisian SIRUP, perencanaan pengadaan, mencari penawaran, pengadaan AC split, tab dan printer melalui e-purchase, pengadaan tangga untuk ruang arsip, sedangkan pengadaan PC masih dalam proses di e-catalog.

**b. Kendala**

Kendala output VI tidak mencapai target yaitu kegiatan pengadaan sarana dan prasarana internal terkendala pihak supplier yang menunda proses pengadaan terkait pandemi Covid-19.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan Layanan Manajemen Satker dengan adanya kebijakan social distancing karena pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah mempersiapkan kembali kegiatan sarana dan prasarana internal, dan mempercepat realisasi dengan pengadaan terkait tanggap Covid-19.

**7. Output VII: Layanan Perkantoran.**

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R
		%	%	%	%
994. Layanan Perkantoran	16.460.627	27,34	21,66	33,33	21,76

**a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:**

Pagu Anggaran untuk output VII sebesar Rp. 16.460.627.000 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I sebesar

27,34%. Namun pada output VII ini realisasi keuangan baru mencapai 21,66,% atau **tidak tercapai**. Pada Triwulan I direncanakan target realisasi fisik mencapai 33,33%. Namun realisasi fisik output VII baru mencapai 21,76 % atau **belum mencapai target**.

Realisasi kegiatan output VII pada Triwulan I 2020, yaitu telah dilakukan pembayaran gaji dan tunjangan bulan Januari, Februari, Maret, pembayaran tunjangan dan uang makan Januari dan Februari, pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, dan pembayaran kebutuhan operasional perkantoran.

**b. Kendala**

Kendala output VII tidak mencapai target karena kegiatan pemeliharaan kantor yang bersumber dari PNBPN belum dapat direalisasikan karena urutan prioritas penggunaan dana dari PNBPN dan juga melambat karena skema WFH terkait pandemi Covid-19, juga karena terdapat anggaran uang makan bagi PPNPPN yang tidak dapat dicairkan sehingga harus dilakukan revisi terlebih dahulu.

**c. Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan Layanan Perkantoran dengan adanya proses revisi yang harus dilakukan terlebih dahulu dan prioritas penggunaan dana PNBPN.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah follow up kegiatan pemeliharaan kantor yang belum dapat direalisasikan akibat pandemi covid 19, melakukan koordinasi via online untuk merealisasikan belanja pemeliharaan kantor terutama yang bersumber dari RM.

**III.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil 2020 berjalan lancar dan kendala yang

dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum pada Triwulan I 2020 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin 2020 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan keterkaitan pekerjaan kegiatan yang memerlukan hubungan dengan pihak luar seperti supplier, dunia industri, dan ketersediaan bahan baku di pasaran serta pandemi covid 19, dan hal ini sulit untuk dikendalikan.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan skema *work from home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

### **III.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2020 antara lain:

- Adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan WFH sehingga kegiatan yang melibatkan tatap muka tidak bisa dilakukan.
- Supplier yang menunda proses pengadaan karena pandemi covid-19.
- Tidak optimalnya penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat karena adanya penghentian kegiatan perkantoran oleh Menperin (Surat Edaran No.3 Tahun 2020).

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Skema *work from home* (WFH) terkait pandemi covid-19 membuat pekerjaan yang dapat dilakukan di rumah menjadi terbatas.
- Keterbatasan peralatan yang tersedia di rumah, menyebabkan kegiatan litbang yang memerlukan alat uji atau alat proses terhambat.

### **III.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan**

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi virus covid 19 yang mengharuskan WFH sehingga kegiatan yang melibatkan tatap muka tidak bisa dilakukan.
- Adanya output Layanan Manajemen Satker yang diblokir sehingga harus menunggu proses revisi buka blokir.
- Supplier yang menunda proses pengadaan karena pandemi covid-19.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Jumlah personil yang pensiun, mutasi, atau promosi tidak sebanding dengan regenerasi kompetensi personil pada seksi yang ditinggalkan, sehingga terjadi perlambatan pelaksanaan kegiatan.
- Kurangnya kompetensi personil yang menangani revisi anggaran karena merupakan personil baru, ditambah dengan aplikasi baru dari kemenkeu, yaitu aplikasi SAKTI.

### **III.3. Langkah Tindak Lanjut**

#### **III.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Peningkatan kompetensi SDM Litbang.
- Diperlukan pendekatan lain agar survey SKM dapat terisi.

#### **III.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Peningkatan kompetensi personil di seksi-seksi yang banyak diisi personil baru akibat mutasi dan promosi.

#### BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2020 ini berjalan lebih lambat dibandingkan rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 9,37% dari target yang ditetapkan sebesar 14,32% dan realisasi fisik mencapai 17,71% dari target 28,09%. Sampai dengan Triwulan I tahun 2020 dengan realisasi penerimaan PNPB mencapai Rp. 912.660.000 (18,25%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama triwulan I ini terutama karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan diberlakukannya skema *Work From Home* (WFH), sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi melambat. Guna mengatasi kendala-kendala yang dapat diatasi melalui koordinasi secara online maupun pengerjaan tanpa berada di kantor, Balai Besar Tekstil mencoba akan selalu mempercepat kinerja. Kita semua berharap agar pandemi Covid-19 ini segera berlalu dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan normal kembali.

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Tekstil,



*[Handwritten Signature]*  
Wibowo Dwi Hartoto

**LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**



# 1. Form A

FORMULIR A

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2020 BALAI BESAR TEKSTIL

### I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>1865 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/2020

### II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil		-	488,330	488,330	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003 Jasa Teknis Industri		-	1,529,567	1,529,567	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan SDM Industr	9 Layanan Jasa Teknis
004 Kelembagaan Balai Besar		-	856,591	856,591	Terlaksananya Kegiatan Kelembagaan Berupa Sistem Manajemen, Kearsipan, Humas dan PPIID, Pengembangan Pasar, Bussiness Gathering, Diseminasi Hasil Litbang, dan Penerbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	13 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional		-	19,543,130	19,543,130	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	612,414	612,414	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Monev, Ceramah/Saresahan, Outdoor Team Building, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SAI, Dan Peningkatan K	8 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	1,531,555	1,531,555	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	16,460,627	16,460,627	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan Gaji	1 Layanan
<b>Total</b>		-	<b>41,022,214</b>	<b>41,022,214</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	-	-	-	-	66.32	5.92	29.50	15.75	66.32	5.92	29.50	15.75	JAWA BARAT
003 Jasa Teknis Industri	-	-	-	-	9.24	12.02	32.64	23.75	9.24	12.02	32.64	23.75	JAWA BARAT
004 Kelembagaan Balai Besar	-	-	-	-	29.30	5.84	25.72	22.70	29.30	5.84	25.72	22.70	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	-	-	-	-	0.46	0.04	22.50	13.00	0.46	0.04	22.50	13.00	JAWA BARAT
010 Layanan Manajemen Satker	-	-	-	-	24.05	1.25	28.91	24.34	24.05	1.25	28.91	24.34	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	27.36	-	39.09	23.50	27.36	-	39.09	23.50	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	-	-	-	-	27.34	21.66	33.33	21.76	27.34	21.66	33.33	21.76	JAWA BARAT
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>14.32</b>	<b>9.37</b>	<b>28.09</b>	<b>17.71</b>	<b>14.32</b>	<b>9.37</b>	<b>28.09</b>	<b>17.71</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	- Seluruh pendanaan kegiatan ini bersumber dari PNBPN yang penerimaannya terhambat karena penghentian kegiatan layanan jasa selama pandemi Covid-19. Proses pengadaan bahan dan peralatan mesin belum terlaksana, sehubungan dengan kondisi force major mengenai covid-19. Permasalahan juga ada pada kontinuitas bahan baku rami.	- Menunggu kondisi dapat memungkinkan untuk memulai kembali dilaksanakannya pengadaan bahan.	- Pejabat pengadaan, PPK.
2.003	Jasa Teknis Industri	- Kegiatan pelayanan jasa teknis banyak yang harus ditunda disebabkan adanya pandemi virus Covid-19 yang mengharuskan Work from Home, sedangkan kegiatan layanan jasa seperti pengujian dan kalibrasi memerlukan alat di laboratorium; kegiatan sertifikasi memerlukan kegiatan pengambilan contoh dan audit ke lokasi. Adapun kegiatan pelatihan dan konsultasi belum ada SPK yang dapat ditindaklanjuti.	- Menunggu kondisi memungkinkan untuk dapat dilakukan kembali bekerja di kantor seperti biasa maupun bekerja di kantor dengan dilakukan tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 selama di kantor dan di perjalanan.	- Kepala Balai Besar Tekstil, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Subbagian Umum
3.004	Kelembagaan Balai Besar	- Kegiatan kelembagaan terkait akreditasi sistem manajemen mutu terhambat karena belum semua temuan audit internal dan audit eksternal dapat ditindaklanjuti sehubungan dengan kebijakan WFH terkait pandemi virus Covid-19. Demikian pula untuk kegiatan kelembagaan terkait diseminasi, hambatan disebabkan penundaan kegiatan karena sumber dana kegiatan yaitu dari PNBPN tersendat karena kebijakan WFH, sedangkan pada kegiatan penyusunan user requirement pada kegiatan Pengembangan textile service system, terhambat karena kurangnya responden.	- Menindaklanjuti hasil temuan audit internal dan eksternal yang dapat dilakukan dari rumah dan menambah jumlah responden yang diperlukan untuk pengembangan Textile Service System.	- Para Kepala Seksi terkait Sistem Manajemen Mutu, Para Kepala Seksi di Bidang PASKAL, Para Kepala Seksi di Bidang FJT.
4.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	- Penanguhan rencana kunjungan ke industri dalam rangka survey dan observasi disebabkan adanya skema work from home (WFH) terkait penyebaran virus Covid-19. Terdapat pengadaan alat melalui lelang sebesar 18 M yang pembayarannya baru dilakukan 7 bulan yang akan datang sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran secara keseluruhan.	- Mengusahakan komunikasi tidak langsung dengan pihak industri.	- Kepala Balai Besar Tekstil, Kepala Bidang SRS
5.010	Layanan Manajemen Satker	- Kegiatan Layanan Manajemen Satker umumnya kegiatan yang mengumpulkan seluruh pegawai atau melibatkan tatap muka pegawai, hal ini menjadi kendala terkait kebijakan social distancing terkait penyebaran virus Covid-19.	- Menunggu sampai kondisi memungkinkan kembali untuk dapat masuk kerja seperti biasa, sambil terus dilakukan koordinasi via online.	- Kepala BBT, Kabag. TU.
6.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana internal terkendala pihak supplier yang menunda proses pengadaan terkait pandemi Covid-19.	- Melakukan koordinasi kembali dengan pihak supplier, untuk pengadaan sarana prasarana yang bersumber dari RM.	- PPK, Pejabat Pengadaan
7.994	Layanan Perkantoran	- Kegiatan pemeliharaan kantor yang bersumber dari PNBPN belum dapat direalisasikan karena urutan prioritas penggunaan dana dari PNBPN dan juga melambat karena skema WFH terkait pandemi Covid-19.	- Melakukan koordinasi via online untuk merealisasikan belanja pemeliharaan kantor terutama yang bersumber dari RM.	- Kepala Balai Besar Tekstil, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Subbagian Umum

Bandung, April 2020

Kepala Balai Besar Tekstil

Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA

## 2. Form Pengukuran Rencana Aksi

### REALISASI PERJANJIAN KINERJA SAMPAI TRIWULAN I TA. 2020 BALAI BESAR TEKSTIL

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%  Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2016) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: 3%  Februari: 6%  Maret: 10%	Januari: Studi Pustaka  Februari: Review teknologi boiler  Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	Januari: Telah dilakukan studi pustaka mengenai konservasi energi khususnya energi thermal (uap)  Februari: Telah dilakukan review teknologi boiler yang saat ini digunakan khususnya di industri tekstil  Maret: Telah dilakukan review terhadap proses dyeing finishing terutama proses yang menggunakan uap	Belum ada kendala	Evaluasi operasional boiler di industri sejenis

		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	<b>2 perusahaan</b>  1. CV. Kiniko (Penerapan zat warna alam dari kopi) 2. Alfiber (dekortikator)	50%	Januari: 0%  Februari: 40%  Maret: 50%	Januari:  Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin.  Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	Januari:  Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin.  Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	Belum ada kendala	Komunikasi dengan pihak industri yang membutuhkan jasa konsultasi
2.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	<b>33% (1 dari 3 litbang di 2020)</b>  Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	25%	Januari: 10%  Februari: 15%  Maret: 25%	Januari: persiapan penelitian  Februari: survey dan observasi  Maret: pengadaan bahan dan peralatan	Januari: Studi literatur, menyusun ROK, rencana perjalanan dan penarikan anggaran  Februari: Observasi ke PT Trisulatex (data konsumsi serat sintetik industri)  Maret: Pengajuan kebutuhan bahan kimia ke bagian pengadaan, membantu proses lelang pengadaan alat litbang	Proses pengadaan bahan kimia dan lelang alat terhambat oleh skema WFH	Komunikasi lebih intensif dengan tim litbang dan bagian pengadaan/lelang

3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	<b>Indeks 3,60</b>	10%	Januari: 3% Februari: 6% Maret: 10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 Februari: Evaluasi konten kuesioner Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	Januari: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 dan disosialisasikan di rapat Evaluasi Layanan Jasa tanggal 21 Januari 2020 yang mengundang seluruh eselon 3 dan eselon 4 BBT. Februari: Sebagai salah satu hasil kesepakatan bersama rapat sebelumnya, dibuat revisi atas kuesioner SKM yang lebih ringkas, dan bahasa yang mudah dipahami. Setelah disahkan Kabid. PJT, dilakukan pencetakan dan pembuatan link Googleform SKM.	Tidak optimalnya penyebaran kuesioner SKM karena adanya penghentian kegiatan perkantoran oleh Menperin (Surat Edaran No.3 Tahun 2020), dan penutupan layanan jasa (Surat Ka.BBT No. 719/BPPI/BBT/LP/IV/2020). Hal ini beresiko pada output kegiatan penyebaran kuesioner dalam tahun berjalan.	1. Membuat tim kecil untuk optimalisasi penyebaran kuesioner dan tindak lanjutnya. 2. Memberikan laporan rekapitulasi IKM triwulan I pada Kabid.PJT, dan menindaklanjuti hasil evaluasi parameter yang terendah.dengan cara penelusuran, perbaikan, dan pencegahan. 3. Setelah ditindaklanjuti, menghubungi kembali pelanggan melalui email atau Whatsapp untuk informasi perbaikan yang telah dilakukan.
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	<b>1 KTI</b>	100%	100%	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	<b>3 KTI</b>	30%	Januari: 10% Februari: 20% Maret: 30%	Januari: Proses reviu prosiding Februari: Terbit prodising 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	Januari: Proses reviu prosiding Februari: Terbit prodising 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	Tidak ada	Pencarian info seminar internasional dan studi literatur untuk penulisan paper
Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	<b>7 KTI</b>	25%	Januari: 10% Februari: 20% Maret: 25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah, submit artikel KTI	Jurnal ilmiah BBT belum terakreditasi, sehingga terjadi dilema bagi peneliti untuk submit tulisan di jurnal ilmiah BBT.	Kemungkinan akan dipilih tulisan perekayasa yang tidak diwajibkan untuk menerbitkan tulisan di jurnal terakreditasi atau mengusahakan untuk mengajukan akreditasi tahun ini.
Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	<b>13 KTI</b>	10%	Januari: 3% Februari: 6% Maret: 10%	Januari: Studi literatur Februari: Studi literatur Maret: Studi literatur	Januari: Studi literatur Februari: Studi literatur Maret: Studi literatur	Belum ada kendala	Studi literatur dan pengolahan data
Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	<b>10%</b>	25%	Januari: 10% Februari: 15% Maret: 25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	Masih ada peneliti yang belum mempunyai akun google scholar.	Mendorong peneliti untuk mempunyai akun google scholar.

### 3. Form ALKI

Matriks ALKI Satker per tanggal akhir Maret 2020 (Matriks ALKI Satker terdapat pada Admin PP 39)

t.kemenperin.go.id/silk/alki/laporan/

http://intranet.kemenperin.go.id

Home > ALKI Logout

**Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBT TA 2019**

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 41.022.214.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1865.001 - Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan	244.070.000	49,20%	5,87%	24,00%	13,50%
2.	1865.001 - Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel	244.260.000	83,43%	5,97%	35,00%	18,00%
3.	1865.003 - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri	38.800.000	47,45%	2,22%	30,00%	20,00%
4.	1865.003 - Layanan Teknologi Proses	11.320.000	7,95%	0,00%	27,50%	10,00%
5.	1865.003 - Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	0,00%	0,00%	33,33%	15,00%
6.	1865.003 - Layanan Pengujian Tekstil	876.130.000	2,54%	19,21%	33,33%	25,00%
7.	1865.003 - Layanan Kalibrasi	117.444.000	18,73%	2,87%	26,67%	20,00%
8.	1865.003 - Layanan Pelatihan Teknis	80.200.000	37,41%	0,00%	26,67%	28,00%
9.	1865.003 - Layanan Konsultasi	46.520.000	25,00%	6,89%	33,33%	34,75%
10.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Produk	113.880.000	25,19%	5,43%	36,67%	30,00%
11.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Manajemen Mutu	20.894.000	35,90%	9,52%	36,67%	26,00%
12.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.120.000	25,37%	7,94%	26,03%	12,00%
13.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Dan Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000	13,96%	10,09%	30,00%	16,00%
14.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065	38.620.000	14,50%	30,93%	30,00%	43,00%
15.	1865.004 - Implementasi Pranata Litbang Bbt	39.098.000	19,18%	6,52%	55,00%	75,00%
16.	1865.004 - Penataan Kearsipan Bbt	31.820.000	20,36%	26,97%	33,33%	20,00%
17.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	37.480.000	26,95%	6,80%	41,67%	33,75%
18.	1865.004 - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	18,70%	5,59%	28,57%	8,00%

18.	Laboratorium Pengujian					
18.	1865.004 - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	18,70%	5,59%	28,57%	8,00%
19.	1865.004 - Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt	68.132.000	7,49%	3,74%	21,25%	8,25%
20.	1865.004 - Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil	29.100.000	19,73%	0,00%	17,64%	8,30%
21.	1865.004 - Diseminasi Hasil Litbang Bbt	139.037.000	8,64%	0,00%	6,67%	7,00%
22.	1865.004 - Bussiness Gathering Bbt	65.400.000	0,00%	0,00%	6,67%	0,50%
23.	1865.004 - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt	107.490.000	41,10%	7,80%	30,00%	31,25%
24.	1865.004 - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt	182.554.000	72,30%	2,37%	34,00%	35,00%
25.	1865.005 - Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba	19.543.130.000	0,46%	0,04%	22,50%	13,00%
26.	1865.010 - Pengembangan Zona Integritas	41.900.000	65,63%	6,09%	30,00%	32,00%
27.	1865.010 - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	25.383.000	38,77%	10,05%	30,00%	30,50%
28.	1865.010 - Capacity Team Building	181.204.000	0,00%	0,00%	11,43%	6,00%
29.	1865.010 - Ceramah/sarasehan	26.530.000	29,89%	0,00%	43,33%	32,60%
30.	1865.010 - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	26,88%	0,00%	39,09%	34,00%
31.	1865.010 - Kegiatan Pengelolaan Sai	38.693.000	33,33%	0,00%	33,33%	25,00%
32.	1865.010 - Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	164.585.000	36,46%	0,00%	43,33%	37,50%
33.	1865.010 - Koordinasi Perencanaan, Move Dan Pelaporan	122.959.000	21,25%	2,07%	29,33%	27,00%
34.	1865.951 - Pengadaan Perangkat Pengolahan Data	148.555.000	53,19%	0,00%	39,09%	23,50%
35.	1865.951 - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1.383.000.000	24,58%	0,00%	39,09%	23,50%
36.	1865.994 - Gaji Dan Tunjangan	11.853.726.000	25,01%	24,76%	33,33%	24,89%
37.	1865.994 - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.606.901.000	33,33%	13,67%	33,33%	13,70%
	<b>TOTAL</b>	<b>41.022.214.000</b>	<b>14,32%</b>	<b>9,37%</b>	<b>28,09%</b>	<b>17,71%</b>



No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	<a href="#">1865.001 - Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan</a>	244.070.000	49,20%	5,87%	24,00%	13,50%
2.	<a href="#">1865.001 - Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel</a>	244.260.000	83,43%	5,97%	35,00%	18,00%
3.	<a href="#">1865.003 - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri</a>	38.800.000	47,45%	2,22%	30,00%	20,00%
4.	<a href="#">1865.003 - Layanan Teknologi Proses</a>	11.320.000	7,95%	0,00%	27,50%	10,00%
5.	<a href="#">1865.003 - Layanan Pengujian Lingkungan</a>	224.379.000	0,00%	0,00%	33,33%	15,00%
6.	<a href="#">1865.003 - Layanan Pengujian Tekstil</a>	876.130.000	2,54%	19,21%	33,33%	25,00%
7.	<a href="#">1865.003 - Layanan Kalibrasi</a>	117.444.000	18,73%	2,87%	26,67%	20,00%
8.	<a href="#">1865.003 - Layanan Pelatihan Teknis</a>	80.200.000	37,41%	0,00%	26,67%	28,00%
9.	<a href="#">1865.003 - Layanan Konsultasi</a>	46.520.000	25,00%	6,89%	33,33%	34,75%
10.	<a href="#">1865.003 - Layanan Sertifikasi Produk</a>	113.880.000	25,19%	5,43%	36,67%	30,00%
11.	<a href="#">1865.003 - Layanan Sertifikasi Manajemen Mutu</a>	20.894.000	35,90%	9,52%	36,67%	26,00%
12.	<a href="#">1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi</a>	32.120.000	25,37%	7,94%	26,03%	12,00%
13.	<a href="#">1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Dan Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015</a>	40.120.000	13,96%	10,09%	30,00%	16,00%
14.	<a href="#">1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065</a>	38.620.000	14,50%	30,93%	30,00%	43,00%
15.	<a href="#">1865.004 - Implementasi Pranata Litbang Bbt</a>	39.098.000	19,18%	6,52%	55,00%	75,00%
16.	<a href="#">1865.004 - Penataan Kearsipan Bbt</a>	31.820.000	20,36%	26,97%	33,33%	20,00%
17.	<a href="#">1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian</a>	37.480.000	26,95%	6,80%	41,67%	33,75%

18.	<a href="#">1865.004 - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015</a>	45.620.000	18,70%	5,59%	28,57%	8,00%
19.	<a href="#">1865.004 - Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt</a>	68.132.000	7,49%	3,74%	21,25%	8,25%
20.	<a href="#">1865.004 - Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil</a>	29.100.000	19,73%	0,00%	17,64%	8,30%
21.	<a href="#">1865.004 - Diseminasi Hasil Litbang Bbt</a>	139.037.000	8,64%	0,00%	6,67%	7,00%
22.	<a href="#">1865.004 - Bussiness Gathering Bbt</a>	65.400.000	0,00%	0,00%	6,67%	0,50%
23.	<a href="#">1865.004 - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt</a>	107.490.000	41,10%	7,80%	30,00%	31,25%
24.	<a href="#">1865.004 - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt</a>	182.554.000	72,30%	2,37%	34,00%	35,00%
25.	<a href="#">1865.005 - Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba</a>	19.543.130.000	0,46%	0,04%	22,50%	13,00%
26.	<a href="#">1865.010 - Pengembangan Zona Integritas</a>	41.900.000	65,63%	6,09%	30,00%	32,00%
27.	<a href="#">1865.010 - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah</a>	25.383.000	38,77%	10,05%	30,00%	30,50%
28.	<a href="#">1865.010 - Capacity Team Building</a>	181.204.000	0,00%	0,00%	11,43%	6,00%
29.	<a href="#">1865.010 - Ceramah/sarasehan</a>	26.530.000	29,89%	0,00%	43,33%	32,60%
30.	<a href="#">1865.010 - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional</a>	11.160.000	26,88%	0,00%	39,09%	34,00%
31.	<a href="#">1865.010 - Kegiatan Pengelolaan Sai</a>	38.693.000	33,33%	0,00%	33,33%	25,00%
32.	<a href="#">1865.010 - Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt</a>	164.585.000	36,46%	0,00%	43,33%	37,50%
33.	<a href="#">1865.010 - Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan</a>	122.959.000	21,25%	2,07%	29,33%	27,00%

34.	<a href="#">1865.951 - Pengadaan Perangkat Pengolahan Data</a>	148.555.000	53,19%	0,00%	39,09%	23,50%
35.	<a href="#">1865.951 - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</a>	1.383.000.000	24,58%	0,00%	39,09%	23,50%
36.	<a href="#">1865.994 - Gaji Dan Tunjangan</a>	11.853.726.000	25,01%	24,76%	33,33%	24,89%
37.	<a href="#">1865.994 - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</a>	4.606.901.000	33,33%	13,67%	33,33%	13,70%
	<b>TOTAL</b>	<b>41.022.214.000</b>	<b>14,32%</b>	<b>9,37%</b>	<b>28,09%</b>	<b>17,71%</b>

**4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN  
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI  
PERIODE: JANUARI – MARET 2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PELATIHAN</b>	<b>TANGGAL</b>
1	Rini Marlina dkk (peserta 22 org)	Pelatihan Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian dan Mainan anak	16-17 januari
2	Soni Pitriajaya	workshop penyusunan dan penyelarasan indikator kinerja	27-29 januari
3	Intan Yudha	workshop penyusunan dan penyelarasan indikator kinerja	27-29 januari
4	Ismawaty Idris	bimtek kearsipan	29-30 januari
5	Mardi Irianto	bimtek kearsipan	29-30 januari
6	Intar Sepsona	bimtek aplikasi pengadaan	29-31 januari
7	Aditya Viga	diklat fungsional pmb	10 februari - 24 Maret
8	Pramakhda Citra	diklat fungsional pmb	10 februari - 24 Maret
9	Rd. Aldi M Gozali	diklat fungsional pranata humas	17 februari - 14 Maret
10	Yan heru dkk (Peserta 25 org)	Pelatihan internal Budya Integritas dalam Bekerjadan Melayani	19-Feb
11	Intar Sepsona	bimtek sirup	21-Feb
12	Anne Sukmawati	diklat sistem industri I	25 februari - 10 Maret
13	Reni Herliani	bimtek pengelola keuangan	3-5 Maret
14	Ismawaty Idris	bimtek sdm kearsipan	9-12 maret
15	Sni Pitriajaya	bimtek kemampuan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	11-13 Maret
16	Reni Herliani	bimtek kemampuan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	11-13 Maret
17	Kusnadi	bimtek pengelolaan kebakaran dan bencana	13-14 maret
18	Mardi Irianto	bimtek pengelolaan kebakaran dan bencana	13-14 maret

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT  
PERIODE: 1 APRIL 2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PANGKAT AWAL</b>	<b>PANGKAT YANG DIUSULKAN</b>
<b>Periode 1 April 2020</b>			
1	Wibowo Dwi Hartoto, SH., MBA	IV/b	IV/c
2	Intan Yudha Pertiwi, S.Pd., M.S.E	III/d	IV/a
3	Ferry Guswandhi, S.SiT*)	III/d	IV/a
4	Asep Erwin Hidayat, S.SiT., M.Si.*)	III/d	IV/a
5	M. Sahid Alamsyah	III/c	III/d
6	Endah Oktaviani, S.Ds., M.Ds.	III/c	III/d

\*) dinyatakan tidak memenuhi syarat

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI  
PERIODE: JANUARI – MARET 2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENENPATAN/ JABATAN LAMA</b>	<b>PENEMPATAN/ JABATAN BARU</b>

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN  
PERIODE: JANUARI – MARET 2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TMT PENSIUN</b>
1	Idris Junaedi	1 Februari 2020

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU  
PERIODE: MARET 2020**

<b>NO</b>	<b>JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU</b>	<b>JENJANG JABATAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1	Peneliti	Ahli Pertama	3
2	Peneliti	Ahli Muda	8
3	Peneliti	Ahli Madya	3
4	Perekayasa	Ahli Pertama	4
5	Perekayasa	Ahli Muda	2
6	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	5
7	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
8	Teknisi Litkayasa	Penyelia	1
9	Teknisi Litkayasa	Terampil	3
10	Arsiparis	Ahli Muda	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN  
PERIODE: MARET 2020**

<b>NO</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH PEGAWAI</b>
1	S3	2
2	S2	18
3	S1/D4	39
4	D3	4
5	SMU	15
6	SMP	0
7	SD	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT  
PERIODE: Januari – Maret**

<b>NO</b>	<b>NAMA INSTANSI</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>
	PT. Karya Hidup Jayantara	Operator receptionist sering terjadi kekosongan penerima telepon. Hasil lab test report tidak tepat waktu	Sudah ditindak lanjuti

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI  
PERIODE: Januari – Maret**

<b>NO</b>	<b>NAMA INSTANSI</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA WHISTLEBLOWING  
PERIODE: Januari – Maret**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>

**DATA PRESTASI  
PERIODE: Januari – Maret**

<b>NO</b>	<b>INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN</b>	<b>URAIAN PENGHARGAAN</b>